

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan, peran wali kelas dalam pembinaan kedisiplinan siswa yang peneliti dapat menarik kesimpulan peran wali kelas tersebut adalah meningkatkan pembinaan kedisiplinan, yaitu: *Pertama*, sekolah dengan cara monitoring guru. *Kedua*, guru dengan cara pemberian nasehat dan peringatan jika siswa melanggar tata tertib, bersikap tegas ketika siswa melanggar peraturan, dan membuat skenario pembelajaran yang semenarik mungkin dalam proses pembelajaran. *Ketiga*, keluarga dengan cara perhatian dan pengawasan kepada anak, mengawasi teman bermain dan membiasakan anak untuk disiplin waktu, disiplin belajar, disiplin beribadah, dan disiplin sikap saat di rumah. *Keempat*, orang tua di rumah juga harus menanamkan norma agama dan moral dan adanya kerjasama dengan lingkungan sekitar, terutama kepada keluarga, sekolah untuk mengawasi dan membina anak. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keluarga kurangnya memperhatikan dan mengawasi anak, sekolah karena kurangnya memperhatikan sikap dan perilaku siswa, dan dari siswa itu sendiri karena terbiasa tidak berperilaku disiplin. Sedangkan faktor pendukungnya juga dari keluarga, dan sekolah yang harus selalu memperhatikan dan mengawasi anak dalam bersikap dan berdisiplin secara konsisten.

B. Saran

Sehubungan dengan telah selesainya penulisan skripsi ini, diharapkan dapat memberikan sedikit sumbangan pemikiran yang digunakan sebagai usaha untuk meningkatkan kemampuan dalam bidang pendidikan dan pembinaan, khususnya dalam kedisiplinan. Adapun saran yang dapat penulis sumbangkan antara lain:

1. Bagi sekolah. Kedisiplinan yang harus diberikan kepada siswa harus *continue*, artinya terus berjalan tanpa melihat ada masalah apa pada waktu itu. Penegasan pelaksanaan tata tertib sekolah harus dimaksimalkan demi tercapainya suatu pendidikan yang diharapkan MIN 5 Kota Banjarmasin, yaitu perilaku islami. Hal yang tak kalah pentingnya juga sebaiknya pihak sekolah dan orang tua terus membangun ikatan sehingga orang tua atau wali para siswa dapat memantau perkembangan permasalahan terkait dengan siswa maupun sekolah dan apapun yang kiranya harus diketahui oleh orang tua.
2. Bagi pendidik. Penerapan model hukuman dan hadiah harusnya diterapkan kepada semua guru, agar siswa termotivasi dalam belajar dan melakkan perilaku disiplin. Selain itu, pendidikan hendaknya memberikan motivasi serta suri tauladan yang baik pada siswa, sehingga siswa senang untuk mencontoh tingkah lakunya dan menjadikannya sebagai keidiplinan, dan lebih sering memantau kegiatan siswa selama di sekolah.

3. Bagi siswa. Siswa diharapkan juga menjadi pribadi yang berakhlak mulia dan berperilaku berdisiplin sesuai dengan pribadi Islami dan tidak terpengaruh oleh perbuatan yang tercela yang dapat membahayakan dirinya, keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara
4. Bagi orang tua. Orang tua hendaknya menyadari betapa pentingnya pembinaan kedisiplinan dalam usaha membentuk sikap atau pribadi anak yang relevan dengan pendidikan Islami. Oleh karena itu pendidikan dan pembinaan kedisiplinan sejak dini akan mempengaruhi perilakunya dikemudian hari.